

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam mencapai tugas untuk mencapai sasaran dan tujuan, maka pimpinan perusahaan tidak akan lepas dari berbagai masalah yang harus dihadapinya. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, maka pimpinan perusahaan tidak akan lepas dari pengambilan keputusan. Salah satu diantaranya adalah bagaimana perusahaan tersebut agar dapat beroperasi seefisien mungkin, sehingga akan dapat mencapai keuntungan yang optimal. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pengorbanan tertentu. Selanjutnya perlu dijelaskan bahwa seorang pimpinan perusahaan yang bijaksana selalu mengusahakan supaya jumlah laba yang dihasilkan merupakan ukuran atau barometer dari keberhasilan seorang pimpinan perusahaan.

Laba yang semakin meningkat dari tahun ketahun merupakan pertanda kemajuan perusahaan dan sekaligus peningkatan prestasi pimpinan, dan sebaliknya laba yang semakin menurun merupakan kemunduran perusahaan dan sekaligus menurunnya prestasi pimpinan. Walaupun tidak selamanya penentuan jumlah laba merupakan tanggungjawab pimpinan semata, sebab penurunan jumlah laba dibandingkan dari tahun sebelumnya dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain dari luar perusahaan.

Pimpinan perusahaan berkewajiban meningkatkan laba dari tahun ketahun dengan mempergunakan sumber dana yang tersedia, seperti modal, tenaga kerja dan lain sebagainya. Dalam tahap awal mengenai aktivitas dan tahapan operasi perusahaan maka harus kita ketahui setiap tahapan operasi perusahaan dan struktur keuangannya.

Dalam perusahaan jasa, bidang operasi merupakan bidang yang paling banyak memerlukan biaya sekaligus juga merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan tersebut. Biaya-biaya yang terjadi dalam kegiatan operasi dapat dipisahkan dan juga dicatat sehubungan dengan pengaruhnya terhadap efisien dan tanggungjawab setiap individu dalam perusahaan.

Upaya manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan tertumpuk pada fungsi kembar yaitu, Pengawasan dan Perencanaan. Fungsi perencanaan pada dasarnya merupakan suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil-hasil yang diinginkan. Penggunaan sumber dana dan pembentukan sistem komunikasi yang memungkinkan pelaporan dan pengendalian aktual. Fungsi pengawasan adalah upaya sistematis manajemen untuk menghitung dan mengatur kekuatan dalam perilaku manusia dan objek-objek material ke dalam suatu unit yang terkoordinasi untuk mencapai anggaran yang dituangkan dalam buku anggaran. Sehubungan dengan uraian dan alasan di atas maka penulis membahas beberapa aspek yang perlu dilakukan dalam pencapaian efisiensi usaha yang ditinjau dari segi biaya.